

## ABSTRAK

Faishol Bahrul Ulum, *Keefektifan Konseling Kelompok Dengan Teknik Assertif Training Untuk Meningkatkan Kemampuan Asertive Siswa Madrasah Aliyah*. Skripsi, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Program Study Bimbingan dan Konseling. Pembimbing (I) Prof. Dr. Tadjoe Ridjal, M.Pd., pembimbing (II) Ely Roy Madoni, M.Pd., Kons.

**Kata Kunci :** Konseling kelompok dengan teknik asertif, Kemampuan asertif

Madrasah Aliyah diharapkan menjadi pribadi yang mandiri, sadar akan hak-hak pribadinya, dan mampu mengambil keputusan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Aspek penting dalam pengembangan kepribadiannya adalah afirmasi diri. Dalam hal ini, diharapkan mampu mengemukakan pendapat, mengekspresikan emosi secara konsisten dan melindungi hak-hak individu serta menghormati hak-hak orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif konseling kelompok dalam meningkatkan keterampilan asertivitas pada siswa Madrasah Aliyah. Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode quasi eksperimen dengan rancangan pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terjadi perubahan rata-rata Pretest: 61,38, Posttest: 89,75, Negative Ranks N: Jumlah kasus yang nilai posttestnya lebih kecil dari nilai pretestnya. Pada tabel ini diberi angka 0 (a). Positive Ranks N: Jumlah kasus yang nilai posttestnya lebih besar dari nilai pretestnya. Pada tabel ini diberi angka 8 (b). Mean Rank: Rata-rata rank untuk kasus yang nilai posttestnya lebih besar dari nilai pretestnya. Pada tabel ini diberi angka 4,50. Sum of Ranks: Jumlah rank untuk kasus yang nilai posttestnya lebih besar dari nilai pretestnya. Pada tabel ini diberi angka 36,00 dan nilai Z-nya adalah -2,524. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai statistik uji Wilcoxon yang digunakan untuk mengetahui perbedaan relevan antara pretest dan posttest. Nilai pretest terendah sebesar 57 dan tertinggi sebesar 67. Setelah diberikan konseling kelompok dengan teknik assertive training nilai posttest terendah sebesar 88 dan tertinggi sebesar 92.

Nilai p sebesar 0,012 jauh lebih kecil dari 0,05 (tingkat signifikansi umum). Dalam hal ini terdapat bukti yang sangat kuat untuk menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Pretest dan Posttest. Sehingga layanan konseling kelompok dengan teknik pelatihan asertif yang efektif dapat meningkatkan asertivitas pada siswa Madrasah Aliyah.

## ABSTRACT

Faishol Bahrul Ulum, The Effectiveness of Group Counseling with Assertive Training Techniques to Improve Assertive Ability of Madrasah Aliyah Students. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Guidance and Counseling Study Program. Supervisor (I) Prof. Dr. Tadjoeer Ridjal, M.Pd., Supervisor (II) Ely Roy Madoni, M.Pd., Kons.

**Keywords:** Group counseling with assertive techniques, Assertive skills

Madrasah Aliyah is expected to become an independent person, aware of his personal rights, and able to make decisions in accordance with Islamic values. An important aspect in the development of his personality is self-affirmation. In this case, it is expected to be able to express opinions, express emotions consistently and protect individual rights and respect the rights of others.

This study aims to determine how effective group counseling is in improving assertiveness skills in Madrasah Aliyah students. The design of this study was carried out using a quasi-experimental method approach with a pre-test and post-test design.

Based on the results of the hypothesis testing, there was a change in the average Pretest: 61.38, Posttest: 89.75, Negative Ranks N: The number of cases whose posttest value is smaller than their pre-test value. In this table, it is given the number 0 (a). Positive Ranks N: The number of cases whose posttest value is greater than their pretest value. In this table, it is given the number 8 (b). Mean Rank: The average rank for cases whose posttest value is greater than their pretest value. In this table, it is given the number 4.50. Sum of Ranks: The number of ranks for cases whose posttest value is greater than their pretest value. In this table, the number 36.00 and the Z value are -2.524. These values are the statistical values of the Wilcoxon test used to determine the relevant differences between the pretest and posttest. The lowest pretest value is 57 and the highest is 67. After being given group counseling with the assertive training technique, the lowest posttest value is 88 and the highest is 92.

The p-value of 0.012 is much smaller than 0.05 (general significance level). In this case, there is very strong evidence to conclude that there is a significant difference between the average Pretest and Posttest. So that group counseling services with effective assertive training techniques can improve assertiveness in Madrasah Aliyah students.